

ERA 'EV' DI DEPAN MATA

PLN Membumikan Ekosistem Kendaraan Listrik

TAHUN 2022 merupakan periode cukup istimewa perkembangan dunia kendaraan bermotor di Indonesia, ditandai dengan semakin nyata transformasi dari kendaraan berbahan bakar minyak (BBM) ke kendaraan bertenaga listrik (electric vehicle/EV) baik kendaraan roda empat maupun sepeda motor.

Kiprah nyata kendaraan listrik semakin terlihat sejalan suksesnya penyelenggaraan Presidensi Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) G20 di Bali, 15-16 November 2022, yang dibarengi penggunaan kendaraan listrik sebagai kendaraan resmi/official KTT G20, mulai dari sepeda motor, mobil, hingga bus.

Menko Perekonomian Airlangga Hartarto saat membuka event Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia/Gaikindo Indonesia International Auto Show (GIAS) ke-29, 11-21 Agustus 2022 di ICE BSD, Tangerang, Banten menyatakan, transisi kendaraan konvensional berbahan bakar bensin menuju listrik (EV) perlu ditunjang peningkatan sumber daya manusia (SDM) dan industri manufaktur.

"Akan ada transisi menuju EV. Dengan fasilitas yang diberikan Pemerintah, tentu kita berharap EV bisa mulai dirakit, dijual di dalam negeri dengan harga kompetitif dan mendorong produksinya di seluruh Indonesia," ujar Airlangga.

Dikatakan, beberapa pabrik akan mulai merakit kendaraannya di Indonesia. Di sisi lain, ekspor sektor otomotif juga penting bagi perekonomian serta perdagangan Indonesia. "Ekspor sekitar 40.000 perbulan dicapai, dan diharapkan jumlah negaranya juga semakin banyak. Saat ini sudah hampir 80 negara. Ini membuktikan kemampuan manufaktur kita baik. Pemerintah juga support ini, dan Pemerintah menyadari peluang EV ke depan, market EV terus meningkat di pasar global pada 2040 sebesar 50,5 juta unit," paparnya.

Pemerintah Indonesia terus mendorong Program Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB) sebagai bagian dari transisi energi untuk mewujudkan penggunaan energi yang lebih bersih. Mendukung upaya tersebut, PT PLN (Persero) membuka kolaborasi dengan berbagai pihak untuk mengakselerasi tumbuhnya ekosistem kendaraan listrik di Indonesia.

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Arifin Tasrif mengatakan, selain ramah lingkungan,

penggunaan kendaraan listrik juga lebih efisien, dapat mengurangi impor BBM, serta menghemat devisa dan subsidi BBM.

"Jadi kita akan terus mensosialisasikan dan bekerja sama dengan Kementerian atau Lembaga terkait program kendaraan listrik. Dengan pelaku manufaktur, kita akan bikin roadmap membuat suatu program kerja sama," ucap Arifin di sela Electric Vehicle (EV) Fun Day di Bandung, Jawa Barat, Minggu (4 Desember 2022).

Arifin menyebutkan, salah satu pendorong terbentuknya ekosistem kendaraan listrik adalah ketersediaan Stasiun Pengisian Listrik (SPL). Berdasarkan data Kementerian ESDM, hingga 17 November 2022, telah tersedia 439 unit Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) di 328 lokasi dan 961 unit Stasiun Penukaran Baterai Kendaraan Listrik Umum (SPBKLU) di Indonesia.

Rinciannya, di Sumatera Utara ada 45 SPKLU dan 12 SPBKLU, di Sulawesi, Kalimantan dan Maluku sebanyak 35 SPKLU dan 13 SPBKLU. Kemudian untuk DKI Jakarta 118 SPKLU dan 359 SPBKLU serta Banten ada 25 SPKLU dan 227 SPBKLU.

Di Jawa Barat terdapat 50 SPKLU dan 189 SPBKLU, Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta 30 SPKLU dan 35 SPBKLU, serta di Jawa Timur, Bali dan Nusa Tenggara sebanyak 136 SPKLU dan 126 SPBKLU.

Direktur Retail dan Niaga PLN Edi Srimulyanti menyatakan siap berkolaborasi dengan berbagai pihak untuk mendukung Pemerintah dalam membangun ekosistem kendaraan listrik di Indonesia. Langkah ini juga menjadi bagian dari transformasi PLN dalam mendukung transisi energi.

Khusus untuk percepatan menambah SPKLU dan SPBKLU, PLN melakukan membangun mandiri maupun kerja sama dengan berbagai stakeholder. Saat ini telah dilakukan kerja sama penyediaan SPKLU pola franchising dengan BUMN dan swasta.

"Kami punya strategi membuat perkembangan jumlah SPKLU dan SPBKLU akan menjamur. Kami lakukan franchising, kolaborasi dengan pemilik area strategis seperti kantor-kantor, kafe, restoran hingga ke mal-mal yang memang memiliki lokasi aset strategis. Kami mengajak semua pihak untuk berkolaborasi," ujar Edi dalam siaran pers PLN.

Selain SPKLU, Edi menjelaskan, PLN juga terus membangun SPBKLU.



Produsen otomotif di Indonesia berlomba-lomba memproduksi kendaraan listrik.

Sebab, SPBKLU ini merupakan yang paling dibutuhkan masyarakat di tengah menjamurnya motor listrik, khususnya para pengendara ojek online. "Kalau motor listrik ini kan sekali mengisi daya untuk 60 kilometer, sedangkan ojol ini biasanya butuh 150 kilometer (km), maka harus ganti baterai 2-3 kali. Untuk itu, kami akan gencar berkolaborasi juga membangun SPBKLU ini," ujarnya.

Edi menyampaikan, untuk bisa memperbanyak unit SPBKLU, PLN sudah bekerja sama dengan Grab, Gesit dan juga Viar. Sementara untuk meningkatkan penetrasi, PLN juga telah menandatangani MoU dengan pabrik, distributor dan pebisnis transportasi. "Melalui kolaborasi ini diharapkan ekosistem kendaraan listrik di Indonesia semakin masif terbangun," katanya.

Selain membangun SPKLU dan SPBKLU, PLN juga menyediakan insentif berupa diskon tarif 30 persen untuk pengisian daya di rumah pada pukul 22.00-05.00. Selain itu, akan ada bonus diskon tambah daya yang diberikan PLN. Misalnya, bagi pelanggan 1 Fasa hanya membayar Rp 850.000 dengan pilihan daya akhir 7.700 VA, sementara pelanggan 3 Fasa hanya membayar Rp 3,5 juta dengan pilihan daya akhir 13.200 VA.

Dengan berbagai infrastruktur dan promo yang disediakan, minat masyarakat untuk menggunakan kendaraan listrik akan naik. Karena, seluruh infrastruktur dan daya yang dimiliki PLN sangat cukup untuk mensuplai kebutuhan kendaraan listrik di Indonesia.

PLN menggandeng otoritas di

Jepang, Malaysia, Thailand, Filipina dan Kamboja untuk mendorong pertumbuhan ekosistem kendaraan listrik. Kolaborasi antarnegara ini diwujudkan dalam The 2022 HAPUA-JEPIC (Heads of ASEAN Utilities/Authorities-Japan Electric Power Information Center) Symposium, 23-24 November 2022 di Denpasar, Bali.

Melalui Simposium 'Accelerating Electric Vehicles Toward Net Zero Emission', para delegasi bertukar pikiran dalam pengembangan pasar kendaraan listrik hingga strategi menuju net zero emission (NZE) di 2060.

Direktur Legal dan Manajemen Human Capital PLN Yusuf Didi Setiarto mengatakan, pertemuan lintas negara ini berguna untuk meningkatkan insight dalam akselerasi bisnis electric vehicles (EV) di kawasan ASEAN.

"Sejumlah perkembangan terbaru terkait kendaraan listrik, charging station, dan teknologi terkait dibahas. Tercatat 16 hasil penelitian PLN Group dan perusahaan energi dari lima negara dipaparkan," kata Didi.

General Manager PLN Pusdiklat Rio Adrianto menjelaskan, semua pihak harus berkolaborasi bersama untuk bisa mendorong pengembangan ekosistem kendaraan listrik. "Tentunya, kami juga mendorong Pemerintah dalam pemberian insentif (untuk mengoptimalkan kendaraan listrik) dan ini sedang dibahas untuk mencapai ekosistem tersebut," ujarnya.

Diakui, adaptasi penggunaan kendaraan listrik di Indonesia terbilang cukup baik. Terlebih di Bali beberapa

waktu lalu beragam kendaraan listrik hadir saat KTT G20.

"Untuk sekarang penggunaan kendaraan listrik paling tinggi di Jakarta karena fasilitas chargingnya kan mayoritas ada di Jakarta. Mungkin berikutnya Bali yang akan punya ekosistem yang baik," katanya.

Dengan semangat mendorong ekosistem kendaraan listrik, per Oktober 2022 secara nasional telah dibangun 413 unit Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) di 295 lokasi, dimana PLN telah berpartisipasi dalam pembangunan 224 unit SPKLU atau 54 persen dari total SPKLU secara nasional di 135 lokasi. PLN juga melakukan digitalisasi penyedia layanan kendaraan listrik melalui fitur EV dan marketplace di PLN Mobile.

Berdasarkan International Energy Agency, setidaknya 20 persen kendaraan di ASEAN sudah menggunakan kendaraan listrik pada 2025 mendatang. Melihat potensi ini, ada ruang pertumbuhan yang lebih besar, mengingat total populasi kawasan lebih dari 680 juta orang merupakan kelas menengah.

PLN tengah menjalankan delapan inisiatif strategis dalam menjalankan transisi energi, yaitu pemenuhan PLTU batubara, co-firing biomassa, ujicoba co-firing hidrogen dan ammonia, pembangunan pembangkit EBT, smart grid, green energy as a service, dan ekosistem kendaraan listrik.

PT PLN (Persero) melalui Sub Holding PLN Icon Plus memprioritaskan penggunaan produk lokal dalam ekosistem kendaraan listrik. Hal itu terbukti salah satunya melalui fitur Electric Vehicle Digital Services (EVDS) yang terdapat di dalam aplikasi PLN Mobile.

Manajer Manajemen Bisnis dan Produk PLN Icon Plus Haidar Ahmad mengatakan, fitur EVDS pada aplikasi PLN Mobile hadir untuk mengintegrasikan ekosistem kendaraan listrik di Indonesia.

"Kalau bicara bisnis kita tidak hanya bicara produknya saja, tapi kita juga harus berbicara demandnya. Jadi kita sedang membangun Electrifying Lifestyle oleh ekosistem yang terintegrasi," ucapnya pada Forum Group Discussion (FGD) PLN Locomotion 2022 di JCC Senayan, Jakarta, (24 November 2022).

(M Nur Hasan)

WISATA

Melihat Kemegahan Pura Mangkunegaran



Bangsal Pracinoyoso, dulu ruang khusus MN VII menerima sang mertua, Sultan HB VII.

MEMASUKI Pura Mangkunegaran, kita seakan disuguhi keelokan sekaligus kemegahan istana Jawa zaman dulu. Pura tempat tinggal Adipati Mangkunegara ini dibangun 1757 pasca-Perjanjian Salatiga yang 'mengikis' wilayah Surakarta Hadiningrat untuk menghentikan perlawanan Raden Mas Said.

Kemegahan Pura Mangkunegaran sudah tampak sejak melihat bangunan Pendapa Agung, yang pekan lalu digunakan untuk resepsi <1>ngunduh mantu<P> Presiden Joko Widodo. Pendapa Agung seluas 3.500 meterpersegi mampu menampung 5.000-10.000 orang. Bangunan joglo berwarna hijau telur asin ini dalam situs resmi Pura Mangkunegaran diklaim sebagai pendapa terbesar di Indonesia.

Dibangun RM Said atau disebut juga Pangeran Sambernyawa dan menjadi kediaman resmi KGPA

Mangkunegara. Upaya memperindah bangunan menyerupai kraton ini terus dilakukan. Mangkunegara IV pada 1886 menambah bangsal besi di sekeliling pendapa. Penambahan lain dilakukan Mangkunegara VII hingga menjadikan Pura Mangkunegaran seperti sekarang. Tempat ini tidak pernah sepi dari wisatawan. Kini juga banyak digunakan kegiatan budaya.***

Wisatawan harus melepas alas kaki ketika memasuki pendapa. Karenanya, pemandu akan meminjamkan tas pada wisatawan untuk membawa sandal atau sepatu. Lantai marmer Italia ukuran besar, terasa dingin kala dipijak. Joglo ini sederhana, pilarnya tidak berukir namun kesederhanaan inilah keanggunannya. Menurut pemandu yang mengantar, Agung, lampu gantung dari Eropa ini dulu memakai lilin, bukan bohlamp seperti sekarang.



Koleksi gading gajah berukir.



Kawasan taman menuju Bangsal Pracinoyoso.

Gamelan ditabuh di Pura Mangkunegaran dan dipancarkan secara langsung melalui Solosche Radio Vereeniging ke Istana Noordeinde di Balanda," jelas Agung.

Dari pendapa menuju Ndalem Agung melewati pringgitan. Di pringgitan inilah banyak sekali dipasang foto-foto. Selain KGPA Mangkunegara VIII, IX juga sudah terpasang gambar KGPA Mangkunegara X. Serta beberapa putri Mangkunegaran yang terkenal kecantikannya. Sayang di Ndalem Agung yang berisi koleksi senjata, medali, perhiasan bahkan suvenir serta 'titipan' peninggalan Kerajaan Kalingga tidak diperkenankan mengambil gambar.

Meski dilarang mengambil gambar, di museum ini wisatawan pasti betah berlama-lama memandang koleksi yang langka. Karena di tempat ini sungguh 'wow' koleksi yang dipamerkan. Apalagi di dalam museum khusus ini juga dipamerkannya 'petanen' atau tempat persemayaman Dewi Sri yang berlapiskan tenunan sutra.***

Dari Ndalem Agung menuju ke Keputren atau Balai Warni juga Bale Peni yang menjadi tempat para putra Mangkunegaran. Sebuah tempat privat karena di situlah Sang Adipati tinggal. Selain itu terdapat Bangsal Pracinoyoso. Sebuah ruangan sangat istimewa, dengan kursi berlapis kuning keemasan. "Ini semacam serambi, tempat santai. Dulu ini menjadi tempat khusus Gusti Mangkunegara VII menerima sang mertua, Sultan Hamengku Buwana VII. Karena GKR Timur adalah Putri Sultan Ngayogyakarta. Sekarang digunakan untuk menerima tamu penting," ujar Agung.

Di dekat Bangsal Pracinoyoso merupakan ruang makan keluarga Mangkunegaran yang penuh dengan hiasan kaca patri dan ukiran. Terdapat gading gajah asal Thailand berukir kisah Ramayana Mahabharata. Menurut Agung, konon dibuat selama 20 tahun oleh seniman Bali. Ruang makan ini penuh hiasan ukiran yang sangat indah.

(Fadmi Sustiwi)



Ruangan di depan Keputren.